

## ABSTRAK

**T.M. SYAFIL.** Implementasi Manajemen Kemitraan Dalam Pelaksanaan Pendidikan di SMK (Studi Kasus Pada SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan PT. Astra International, Tbk Medan).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kemitraan dalam hal seleksi siswa baru, bagaimana implementasi manajemen kemitraan dalam hal pengelolaan pembelajaran dan bagaimana implementasi manajemen kemitraan dalam hal pemasaran tamatan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Implementasi manajemen kemitraan dalam hal penerimaan siswa baru, (2) Implementasi manajemen kemitraan dalam hal pengelolaan pembelajaran, (3) Implementasi manajemen kemitraan dalam hal pemasaran tamatan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini mencoba memusatkan kajian pada Implementasi Manajemen Kemitraan dalam Pelaksanaan Pendidikan (Studi Kasus pada SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan PT. Astra International, Tbk Medan) meliputi penerimaan siswa baru, pengelolaan pembelajaran dan pemasaran tamatan.

Melalui metode penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument ditemukan beberapa kesimpulan: (1) Manajemen seleksi siswa kelas Astra SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dilaksanakan dengan melakukan beberapa ujian, yakni : Dasar Dasar Otomotif, Psikologi dan wawancara. Siswa dari bidang Keahlian Teknik Mekanik Otomotif yang sudah duduk di kelas II dapat mengikuti seleksi dengan jatah kursi 32 orang per angkatan. (2) Manajemen pembelajaran SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan menggunakan Kurikulum SMK edisi 1999 dan 2004 serta kurikulum Astra ternyata lebih tepat dan cepat bagi siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. (3) Manajemen Pemasaran Tamatan Kelas Astra di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dilakukan dengan cara memanfaatkan hasil praktek industri yang dilakukan dijadikan awal dari pemasaran tamatan.

Dari simpulan di atas dikemukakan rekomendasi/ saran yang penting sebagai berikut: Kepala SMK agar: (a) Semua siswa yang akan mengikuti pendidikan di SMK kiranya harus melalui seleksi paling tidak dalam penentuan jurusan agar tidak ditemukan lagi siswa yang salah dalam memilih jurusan. (b) SMK selain menerapkan kurikulum dari pemerintah pada pembelajaran sangat diharapkan dapat menggunakan pola dan sistem pembelajaran di industri. (c) Pemasaran tamatan agar lebih ditingkatkan dan memberdayakan industri pasangan memperhatikan sertifikasi yang dimiliki siswa dan mengikut sertakan pihak yang mengeluarkan sertifikasi dalam pemasaran tamatan. Untuk Industri diharapkan: Dapat lebih membuka diri untuk menerima siswa SMK dalam pelaksanaan PSG sebagaimana yang sebaik-baiknya dan terbuka tentang aturan industri, dokumen dan pola kerjanya sehingga sekolah dapat lebih menerapkan aturan, pola dan tata kerjanya agar sesuai dengan yang berlaku di industri. Hal ini dialami peneliti mengenai soal yang dipergunakan dalam menjaring siswa kelas Astra tidak dapat didokumentasikan.

## ABSTRACS

**T.M. SYAFII.** Implementation Management Partnership d In the conduct of Vocational Education (Case Study At SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang With PT. Astra International, Tbk Medan).

The problem in this study is how the implementation of the partnership in terms of selection of new students, how the implementation of management partnerships in the management of learning and how the implementation of partnership management in marketing graduate Vocational School Master 1 Percut Sei Deli Serdang.

Purpose of this research is to determine: (1) implementation of management partnerships in terms of new admissions, (2) implementation of management partnerships in the management of learning, (3) implementation of the partnership in terms of management graduates pemasaran SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang.

This research study tries to focus on the implementation of implementation Management Partnership in Education (Case Study At SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang with the International PT.ASTRA, TBK field) includes new admissions, learning management and marketing graduate.

Through qualitative research methods as human instruments researchers found several conclusions: (1) Management selection Astra grade students of SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan implemented by performing several tests, namely: Automotive Foundations who was sitting in class II may follow the selection of Automotive Engineering was sitting in class II to follow lessons with seats 32 people per class. (2) Management learning SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan using vocational curriculum in 1999 and 2004 editions as well as curriculum Astra is more accurate and faster for students to master the competencies expected. (3) Marketing Management Class Tamatan Astra at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan done by utilizing the results of industry practices be conducted beginning from the marketing graduates.

From the conclusions above stated recommendations / suggestions are important as follows: Head of CMS to: (a) All students who will participate in vocational education would be through at least selksi directions in determination not to be found more students in choosing majors. (b) vocational curriculum in addition to applying the learning from the government is expected to use patterns and learning systems in the industry. (c) Pemasatan graduates to be more improved and empower industry partners dimiliki consider certification of students and includes the issuing of certification in marketing graduate. expected industry: Can be more open to receive vocational students in the implementation of PSG as well and open the industry rules, documents and working patterns so that schools can better apply the rules, work patterns and procedures to comply with applicable in industry. This experienced researchers on the question of the use of capture Astra graders can not be documented.